

## **BAB V**

### **Simpulan dan Saran**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan teori, hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Nilai koefisien pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan industri barang konsumsi dan pada perusahaan properti & *real estate* bernilai atau lebih dari nol, sehingga dapat dikatakan bahwa profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi dan perusahaan properti & *real* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Sedangkan nilai koefisien profitabilitas pada perusahaan pertanian lebih kecil dari nol yang mengindikasikan adanya pengaruh negatif antara profitabilitas terhadap kebijakan dividen.
2. Nilai koefisien pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan industri barang konsumsi dan perusahaan pertanian bernilai atau lebih dari nol. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas pada perusahaan industri barang konsumsi dan perusahaan pertanian berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Sedangkan nilai koefisien profitabilitas pada perusahaan properti & *real estate* lebih kecil dari nol yang mengindikasikan adanya pengaruh negatif antara profitabilitas terhadap kebijakan dividen.
3. Nilai koefisien pengaruh *leverage* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan industri barang konsumsi dan pada perusahaan pertanian bernilai atau lebih dari nol, sehingga dapat dikatakan bahwa *leverage* pada perusahaan industri barang konsumsi dan perusahaan pertanian berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Sedangkan nilai koefisien profitabilitas pada perusahaan properti & *real estate* lebih kecil dari nol yang mengindikasikan adanya pengaruh negatif antara *leverage* terhadap kebijakan dividen.
4. Nilai koefisien pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan industri barang konsumsi dan perusahaan pertanian bernilai lebih

**Della Anggita Meidiana, 2018**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI, PERUSAHAAN PROPERTI & REAL ESTATE, DAN PERUSAHAAN PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2014**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kecil dari nol. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan pada perusahaan industri barang konsumsi dan perusahaan pertanian berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Sedangkan nilai koefisien ukuran perusahaan pada perusahaan properti & *real estate* bernilai lebih besar dari nol yang mengindikasikan adanya pengaruh positif antara ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen.

5. Nilai koefisien pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan industri barang konsumsi, perusahaan properti & *real estate*, dan perusahaan pertanian bernilai lebih kecil dari nol. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan pada perusahaan industri barang konsumsi, perusahaan properti & *real estate*, dan perusahaan pertanian berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.
6. Nilai koefisien pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan industri barang konsumsi dan pada perusahaan properti & *real estate* bernilai atau lebih dari nol, sehingga dapat dikatakan bahwa kepemilikan manajerial pada perusahaan industri barang konsumsi dan perusahaan properti & *real estate* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Sedangkan nilai koefisien kepemilikan manajerial pada perusahaan pertanian lebih kecil dari nol yang mengindikasikan adanya pengaruh negatif antara kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen.
7. Diantara variabel independen yang mempengaruhi kebijakan dividen, kepemilikan manajerial merupakan variabel yang paling mempengaruhi kebijakan dividen baik pada perusahaan industri barang konsumsi, perusahaan properti & *real estate* (berpengaruh positif), maupun perusahaan pertanian (berpengaruh negatif). Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen adalah yang paling besar diantara nilai koefisien lainnya.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan pengujian, mendapatkan hasil penelitian, serta menarik kesimpulan dari analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen, penulis memiliki beberapa saran yang dapat diajukan, diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan yang menjadi subyek penelitian ini diharapkan dapat menjaga stabilitas dividen dari waktu ke waktu, mengingat hanya sebagian kecil perusahaan dari total seluruh perusahaan yang tercatat di BEI yang dapat membagikan dividen pada pemegang sahamnya dalam kurun waktu berturut-turut. Pembagian dividen bagi perusahaan sangat perlu diperhatikan karena besarnya dividen dapat menjadi “sinyal” positif bagi para investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan emiten.
2. Selain pembagian dividen, bagi perusahaan industri barang konsumsi & *real estate* diharapkan mampu mempertahankan tingkat profitabilitas yang berdasarkan hasil penelitian ini, memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Sehingga apabila tingkat profitabilitas perusahaan menunjukkan nilai yang tinggi, diharapkan kebijakan dividen pun akan semakin optimal.
3. Bagi perusahaan pertanian, diharapkan mampu menjaga nilai likuiditas perusahaan mengingat hasil pengujian pada penelitian ini likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Sehingga apabila tingkat likuiditas perusahaan menunjukkan nilai yang tinggi, diharapkan kebijakan dividen pun akan semakin optimal.
4. Bagi ketiga sektor perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini diharapkan mampu menjaga tingkat *leverage* perusahaan. Bagi perusahaan industri barang konsumsi dan perusahaan pertanian, adanya pengaruh positif *leverage* terhadap kebijakan dividen tidak selalu mengartikan bahwa tingginya tingkat *leverage* menjadi suatu hal yang baik. Perusahaan harus mampu menjaga batas wajar penggunaan utang, yang dimana menurut para ahli batas wajar *leverage* perusahaan ialah sebesar 2 atau 200%.

5. Sebagai variabel dengan nilai koefisien tertinggi, kepemilikan manajerial menjadi faktor yang paling berpengaruh pada kebijakan dividen. Maka dari itu, penulis menyarankan agar para pihak manajerial perusahaan yang memiliki saham pada perusahaannya untuk berhati-hati dalam mengambil keputusan, karena setiap keputusan yang diambil akan mempengaruhi dirinya sendiri, baik sebagai pemegang saham maupun sebagai pihak manajerial perusahaan.
6. Bagi para investor diharapkan dapat melakukan analisis terhadap kinerja perusahaan sebelum memutuskan untuk menanamkan modal terhadap perusahaan tersebut.
7. Bagi penelitian selanjutnya, sampel penelitian akan lebih baik jika diperluas cakupannya serta dapat menambahkan variabel independen lain agar hasil penelitian diharapkan dapat di generalisasikan pada seluruh perusahaan yang tercatat di BEI.